

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL
SCRAMBLE DI SD NEGERI 39 PASAR AMBACANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

FANNY EFELINA
NPM. 2010013411205



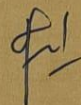
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Fanny Efelina
NPM : 2010013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila
Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD
Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Darwianis, S.Sos., M.H.

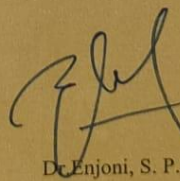
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi






Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

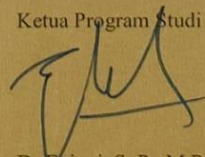
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Sembilan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Fanny Efelina
NPM : 2010013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang

| Nama | Tanda Tangan |
|--------------------------------|---|
| 1. Darwianis, S.Sos., M.H. | :  |
| 2. Yulfia Nora, S. Pd., M.Pd. | :  |
| 3. Dr. Hendrizal, S. IP., M.Pd | :  |

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanny Efelina
NPM : 2010013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Maret 2024

Yang menyatakan



Fanny Efelina

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS V MENGGUNAKAN MODEL
SCRAMBLE DI SD NEGERI 39 PASAR AMBACANG
KOTA PADANG**

Fanny Efelina¹, Darwianis¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: fannyefelina345@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan oleh dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar observasi aspek afektif siswa, dan tes hasil belajar. Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase pada siklus I sebesar 46% dengan rata-rata hasil belajar 87 dan meningkat pada siklus II sebesar 82% dengan rata-rata hasil belajar 92. Berdasarkan lembar observasi aspek afektif siswa, diperoleh persentase pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Scramble*, Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam setiap sikap seorang intelektual muslim. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terma kasih kepada:

1. Ibu Darwianis, S. Sos., M.H selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. dan Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak ketua dan Ibu sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
5. Ibu Syafnida, S.Pd Kepala SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.

6. Ibu Nurleli S.Pd selaku wali kelas V yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukkan kepada peneliti selama melaksanakan kegiatan penelitian sekaligus observer selama proses penelitian di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.
7. Kedua orang tua, beserta keluarga peneliti, berkat dukungan, doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT. tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridhonya, serta berguna bagi pembaca.

Padang, Maret 2024



Fanny Efelina
NPM. 2010013411205

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran | 7 |
| a. Belajar | 7 |
| b. Pembelajaran..... | 8 |
| 2. Hasil Belajar | 9 |
| a. Hasil Belajar..... | 9 |
| b. Jenis-Jenis Hasil Belajar | 10 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 11 |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 3. Pendidikan Pancasila | 12 |
| a. Pembelajaran Pendidikan Pancasila..... | 12 |
| b. Tujuan Pendidikan Pancasila..... | 13 |
| c. Karakteristik Pendidikan Pancasila..... | 14 |
| d. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila | 16 |
| 4. Model Pembelajaran <i>Scramble</i> | 16 |
| a. Model Pembelajaran <i>Scramble</i> | 16 |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i> | 17 |
| c. Kelebihan Pembelajaran Model <i>Scramble</i> | 19 |
| d. Kekurangan Pembelajaran Model <i>Scramble</i> | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 20 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 21 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| C. Prosedur Penelitian..... | 28 |
| D. Indikator Keberhasilan | 30 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Hasil Penelitian..... | 36 |
| 1. Deskripsi Data | 37 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Data | 37 |
| B. Pembahasan | 64 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 70 |
| LAMPIRAN..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Persentase Pengelolaan Aspek Guru Siklus I..... | 48 |
| 2. Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siklus I..... | 49 |
| 3. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I | 50 |
| 4. Persentase Pengelolaan Aspek Guru Siklus II | 62 |
| 5. Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siklus II | 63 |
| 6. Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II..... | 63 |
| 7. Persentase Hasil Pengamatan Afektif <i>Responding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) pada Siklus I dan Siklus II | 66 |
| 8. Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II | 66 |

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual21
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....26

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| I. Rekap Penilaian Sumatif Tengah Semester 1 Kelas IV SDN 39 Pasar Ambacang Padang Tahun Ajaran 2023/2024 | 73 |
| II. Modul Ajar Siklus I | 75 |
| III. Materi Ajar Siklus I | 83 |
| IV. Kunci Jawaban Siklus I | 82 |
| V. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I | 81 |
| VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 108 |
| VII. Lembar Penilaian Afektif <i>Respeonding</i> (Tanggnungjawab dan Kerja sama) Siswa Siklus I | 116 |
| VIII. Modul Ajar Siklus II..... | 122 |
| IX. Materi Ajar Siklus II..... | 130 |
| X. Kunci Jawaban Siklus II | 129 |
| XI. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II | 128 |
| XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 150 |
| XIII. Lembar Penilaian Afektif <i>Respeonding</i> (Tanggung jawab dan Kerja sama) Siswa Siklus II..... | 158 |
| XIV. Rekap Nilai Siswa Siswa Siklus I..... | 164 |
| XV. Rekap Nilai Siswa Siklus II..... | 166 |
| XVI. Surat Permohonan Penelitian..... | 169 |
| XVII. Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan..... | 170 |
| XVIII. Surat Keterangan dari Sekolah | 171 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Zen (2012:45), pendidikan adalah proses di mana seorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup. Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Pendidikan membuat manusia paham serta dapat mengikuti perkembangan zaman yang menuntut setiap manusia mampu dan berani untuk mencapai tujuannya. Untuk dapat menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya, seseorang terlebih dahulu harus memiliki pengetahuan dasar yang diperoleh melalui mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan manusia yang berkualitas, maka diperlukannya ketepatan dalam melanjutkan berbagai mata pelajaran, salah satu pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Purwanto (2019:38)

“Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Dengan belajar setiap individu akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari sebelumnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”.

Guru merupakan pusat dari pembelajaran di sekolah, guru memiliki peran dan tugas yang besar dalam membentuk siswa yang berkualitas, guru harus aktif dan inovatif dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu membuat pembelajaran semenarik mungkin, sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan cenderung aktif pada saat proses pembelajaran. Guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Octavia (2020:13) yaitu:

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok. Dengan kata lain model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik, mudah dipahami dan sesuai urutan yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang pada tanggal 15, 16, 17 November 2023, diketahui bahwa (1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan, (2) guru kurang memberikan penguatan kepada siswa, (3) siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat, (4) kurangnya perhatian siswa terhadap

pelajaran yang diberikan oleh guru, (5) hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa masih rendah. Dari 28 jumlah peserta didik kelas V terlihat siswa yang mampu merespons (tanggung jawab dan kerja sama) hanya 12 orang (43%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V yang bernama Ibu Nurleli, masih rendahnya hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dapat dilihat pada hasil asesmen sumatif tengah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil asesmen sumatif tengah semester I Pendidikan Pancasila kelas V siswa yang tuntas ada 21 orang (75%) dan belum tuntas ada 7 orang (25%). Dari permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran.

Menurut Istarani (2012:184) "*Scramble* merupakan model pembelajaran yang menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan melengkapi pertanyaan tersebut. Selanjutnya menurut Ariyanto (2016:136), "model pembelajaran *scramble* adalah model pembelajaran dengan cara berkelompok untuk mengasah kreativitas dalam mencari jawaban secara logis dari kata-kata yang diacak dan siswa diminta untuk merangkai menjadi jawaban yang logis dari sebuah pertanyaan atau persoalan". Model pembelajaran *scramble* pada dasarnya merupakan sebuah permainan teka-teki penyusunan huruf, kata atau kalimat yang dikemas dalam bentuk soal yang jawabannya diacak dan harus diselesaikan, dengan demikian dapat meningkatkan pola pikir siswa, kelincahan siswa dalam menyusun kata, ketepatan

siswa, dan tentunya akan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dengan demikian model *scramble* bertujuan untuk mengubah pola proses pembelajaran yang semula berpusat kepada guru, akan diubah menjadi pola belajar yang berpusat kepada siswa yang mengutamakan interaksi siswa dalam kelompok kecil di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diamati dari pengamatan di lapangan untuk melihat hasil dari penerapan model *scramble* tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Menggunakan Model *Scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan.
2. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa.
3. Siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat.
4. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi lebih fokus maka peneliti membatasi masalah pada hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V melalui model *scramble* tentang Keragaman Budaya Indonesia. Pada aspek aspek kognitif (C2) pada tingkat pemahaman dan aspek

afektif (A2) pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan hasil pembelajaran aspek kognitif (C2) tingkat pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil pembelajaran aspek afektif (A2) pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) siswa kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran aspek kognitif (C2) tingkat pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang.
2. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran aspek afektif (A2) kemampuan pada tingkat *responding* (tanggung jawab dan kerja sama) siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan model *scramble* di SD Negeri 39 Pasar Ambacang Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktik

a) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman dalam mengajar serta dapat menerapkan model *scramble* ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan.

b) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti, sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Prodi PGSD di Universitas Bung Hatta dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk peneliti saat menjadi guru SD.